BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan terus berkembangnya lingkungan perkotaan di Jakarta, Lifestyle telah menjadi bagian yang cukup penting bagi kehidupan anak muda, dewasa, maupun lansia. Lifestyle dapat diekspresikan dengan bermacam-macam gaya dan jenis. Dan gaya rambutlah yang akan menjadi salah satu sorotan pada lifestyle atau penampilan seseorang. Pada kenyataannya, bahwa rambut di tubuh manusia tidak akan pernah berhenti untuk tumbuh, maka kebutuhan untuk memangkasnya akan terus ada, dan usaha salon atau barbershop lah yang akan terus dibutuhkan bagi kaum pria maupun wanita. Sekarang ini khususnya pria di Kota Jakarta hampir semua ingin berpenampilan menarik. Berdasarkan pengamatan penulis, banyak kalangan pria ingin tersohor dengan mengikuti penampilan seperti seorang aktor, pemain bola, model, dan lain-lain.

Faktanya, sekarang ini mungkin ada perasaan risih bagi kaum pria bila berada pada satu tempat perawatan dengan wanita seperti salon. Inilah mengapa sekarang ini, banyak *barbershop* bermunculan, bukan hanya di Kota Jakarta, melainkan sudah menyebar di setiap kota-kota besar di Indonesia. Jadi sekarang ini, jika pria ingin melakukan perawatan tidak lagi di salon, melainkan di *barbershop*, dan di *barbershop* inilah tempat para pria masa kini mendapat gaya rambut impiannya.

Barbershop tidak hanya menyediakan jasa potong rambut saja, namun juga menyediakan jasa pijat refleksi, cuci rambut (creambath), treatment, facial, dan hair color (pewarnaan rambut). Itulah yang membedakan barbershop dengan tempat pangkas rambut biasa. Dengan banyaknya bisnis barbershop yang mulai bermunculan di Kota Jakarta ini, menyebabkan terjadinya persaingan pada usaha Barbershop. Pemilik dari barbershop harus mampu menerapkan strategi pemasaran yang efektif agar mampu bersaing secara sehat dan mampu mempengaruhi konsumen dalam memilih barbershop.

Salah satu bentuk strategi pemasaran yang dapat diterapkan untuk mempengaruhi konsumen adalah melakukan promosi dengan memperkenalkan layanan atau produk yang di tawarkan. Tanpa promosi, jangan harap konsumen mengetahui tentang barbershop tersebut. Bagi pelaku usaha, kegiatan promosi bertujuan untuk menginformasikan segala jenis produk dan treatment yang ditawarkan kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka untuk mempromosikan serta mempermudah bisnis barbershop yakni Xultan The Barber tersebut penulis mengajukan prototype website walaupun saat ini sudah memiliki media untuk promosi melalui instagram.

Xultan The Barber ini sebelumnya belum pernah menggunakan website atau media-media lainnya, owner memiliki ekspektasi jikalau harus menggunakan media digital seperti website, harus mengelontorkan dana yang cukup besar. Saat ini sudah banyak barbershop dimana-mana, dan banyak juga barbershop yang tidak memiliki media promosi seperti website dsb. Maka dari itu Xultan The Barber ini ingin tampil beda dari barbershop pada umumnya dan ingin mencoba membangun sebuah website.

Metode yang digunakan untuk membangun website tersebut adalah metode prototype. Adapun tools yang di gunakan untuk merancang prototype tersebut adalah Adobe XD, dan aplikasi dibuat menggunakan framework laravel.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan untuk identifikasi masalah yang ada yaitu :

- 1. *Xultan The Barber* saat ini belum ada website, dan *Xultan The Barber* ingin tampil berbeda dan menjadi *Barbershop* yang memiliki *website* tersendiri.
- 2. Xultan *The Barber* ingin mempunyai sebuah platform digital untuk media promosi dengan design yang menarik dan dapat memberikan nilai tambah bagi Xultan *The Barber*.

3. Saat ini belum ada *booking online* di Xultan *The Barber*, yang terkadang adanya penumpukan *customer*/ pelanggan.

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

- 1. Untuk melihat bagaimana perkembangan *barbershop* sebelum dan sesudah adanya website.
- 2. Untuk membantu *barbershop* mempromosikan layanannya kepada *customer* / pelanggan.
- 3. Dapat menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan *booking* secara *online*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah di dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut:

- 1. Batasan masalah yang pertama yaitu untuk membuat sebuah *design* website yang menarik dan mewah, yang dapat mencerminkan *Xultan The Barber*.
- 2. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, langkah awalnya yaitu dengan membuat *Prototype* terlebih dahulu dengan menggunakan *Adobe* XD.
- 3. Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah metode *prototype*.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Berikut ini merupakan manfaat-manfaat yang penulis telah dapatkan karena mengikuti Kerja Praktek di *Xultan The Barber*:

 Dapat mengetahui suasana lingkungan kerja yang sesungguhnya dan wawasan mengenai bagaimana menghadapi lingkungan kerja dengan sebaik-baiknya.

- 2. Dapat mengimplementasikan secara nyata teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan ke lingkungan pekerjaan.
- 3. Dapat wawasan dan ilmu baru yang sehubungan dengan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan *JavaScript* di lingkungan pekerjaan.
- 4. Mendapatkan wawasan dengan melakukan bekerja sama dengan tim, menggunakan metode *Version Control System*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu pendahuluan, landasan teori, gambaran umum perusahaan, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini dijelaskan mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang untuk membahas kerja praktek yang telah dilakukan. BAB ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat, dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan "Pembangunan Website Xultan The Barber".

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB ini dijelaskan mengenai metodologi penelitian dan gambaran umum dari *Xultan The Barber* serta lokasi, visi, misi, dan struktur organisasinya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisi hasil dari "Pembangunan Website Xultan The Barber" dan disertai dengan UML yang menggambarkan hasil analisis dan perancangan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini berisi mengenai kesimpulan dan saran mengenai Laporan Kerja Praktek ini.

Iniversitas Esa Unggul

Universit **Esa**

Universitas Esa Unggul Universita **Esa** (

Universitas **Esa Unggu**

Universita **Esa** U